

**PENGARUH EFISIENSI OPERASIONAL , *NET INTEREST MARGIN*
TERHADAP PROFITABILITAS PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA
(LPD) DI KECAMATAN PAYANGAN PERIODE 2016-2018**

Ni Made Rina Dewi¹ , I Gusti Ngurah Bagus Gunadi² , I Wayan Suarjana³
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Mahasaraswati Denpasar

Abstrak

Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menunjang serta meningkatkan perekonomian desa pekraman. Pemerintah Provinsi Bali membentuk suatu lembaga ekonomi yaitu Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Dalam penelitian ini menggunakan teknik penetapan sampel dengan *purposive Sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, Uji Asumsi Klasik, uji F, Uji determinasi dan Uji t. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa BOPO mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap ROA dan NIM berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Pihak LPD diharapkan untuk melakukan pengendalian atas pengeluaran operasional dengan cara mengontrol setiap pos-pos pengeluaran biaya yang terjadi, sehingga dapat mencegah penyimpanan maupun pembengkakan biaya usaha LPD yang akan berdampak pada peningkatan profitabilitas.

Kata kunci: Efisiensi Operasional (BOPO), *Net Interest Margin* (NIM), Profitabilitas, *Return On Asset* (ROA)

Abstract

To improve the welfare of the community and support and improve the village economy. The Provincial Government of Bali formed an economic institution, the Village Credit Institution (LPD). In this study using a sampling technique with purposive sampling. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis, Classic Assumption Test, F test, Determination Test and t Test. Hypothesis testing results show that BOPO has a negative and significant effect on ROA and NIM has a negative and not significant effect on ROA. LPD Parties are expected to control operational expenses by controlling each expense item that occurs, so as to prevent the storage and swelling of LPD business costs that will have an impact on increasing profitability.

Keywords: *Operational Efficiency (BOPO), Net Interest Margin (NIM), Profitability, Return On Assets (ROA)*

PENDAHULUAN

Perekonomian mendorong setiap organisasi atau perusahaan untuk mengelola aktivitas perekonomian dengan baik. Perekonomian mendorong setiap organisasi atau perusahaan untuk mengelola aktivitas perekonomian dengan baik. LPD terbentuk usaha simpan pinjam, keberadaan (LPD) merupakan suatu lembaga yang memiliki peran serta sebagai lembaga penghimpun dana dari

masyarakat, yang berupa tabungan dan deposito yang kemudian dan disalurkan kembali dalam bentuk kredit.

Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan kepada jasa bank lainnya (Kasmir, 2002 : 11). Menurut undang-undang RI Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sebagai lembaga intermediasi, bank berperan dalam menghimpun dana dan menyalurkan ke sektor riil dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, bank menjadi lembaga yang turut mempengaruhi perkembangan perekonomian suatu negara.

LPD telah cukup berperan di dalam mendorong pembangunan ekonomi dan menciptakan kesempatan berusaha bagi masyarakat desa, serta menunjang program pemerintah dalam hal pengentasan kemiskinan. LPD di Bali tidak semata-mata sebagai lembaga yang membeikan pinjaman atau kredit, deposito maupun tabungan, akan tetapi yang lebih penting adalah LPD mampu melakukan proses pengelolaan dana di masyarakat desa, sehingga masyarakat tidak salah mengelola uang yang mereka miliki.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dari modal yang dimiliki atau dapat dikatakan bahwa profitabilitas merupakan ukuran kemampuan suatu perusahaan dalam meningkatkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Sartono, 2009 :119). Profitabilitas dari sebuah perusahaan tidak hanya dilihat dari peningkatan jumlah laba dalam jumlah aktiva di setiap tahunnya melainkan profitabilitas dilihat dari bagaimana perusahaan tersebut mengelola dan mengefisienkan seluruh asset yang ada untuk digunakan dalam kegiatan operasionalnya agar memperoleh laba yang maksimal. Untuk mengetahui sejauh mana LPD melakukan efektivitas pengelolaan keuangan dan memperhitungkan kemampuan manajemen LPD dalam mengelola kembali aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan pendapatan maka dilakukan analisis rasio profitabilitas yang dimana di dalam penelitian ini ukuran profitabilitas yang digunakan adalah Return On Asset (ROA).

Efisiensi Operasional adalah alat untuk menganalisis atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan, untuk mengukur efisiensi dapat diukur dengan menggunakan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio yang di gunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya

Rasio margin bunga bersih atau yang sering disebut rasio *Net Interest Margin* (NIM) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan LPD dalam mengelola aktiva produktifnya sehingga menghasilkan pendapatan bunga bersih. Pendapatan bunga bersih didapat dari pengurangan dari pendapatan bunga dan beban bunga. Aktiva produktif yang dimaksud yaitu aktiva yang mampu menghasilkan bunga seperti surat berharga, pernyataan dan kredit yang diberikan LPD kepada nasabahnya. Menurut Almilia dan Herdiningtyas (2005:35), semakin besar rasio margin bunga bersih yang didapat oleh pihak LPD maka akan meningkatkan pendapatan bunga.

Maria (2012) hasil penelitian menyatakan CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA, LDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA, NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Husaini (2013) hasil penelitian menyatakan DER berpengaruh signifikan terhadap ROE pada perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Purwaningsih (2014) CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA), efisiensi operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA), LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA), NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Sanfar (2015) hasil penelitian menyatakan bahwa LDR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE, DER secara individu berpengaruh signifikan terhadap ROE. Masih adanya permasalahan dan perbedaan pendapat dari berbagai penelitian inilah, maka dibutuhkan penelitian yang lebih lanjut perihal pengaruh Efisiensi Operasional (BOPO) dan *Net Interest Margin* (NIM) Terhadap profitabilitas.

KAJIAN LITERATUR

1. *Operational Efficiency (BOPO)*

BOPO adalah perbandingan antara beban operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Semakin kecil rasio BOPO akan lebih baik, karena bank yang bersangkutan dapat menutup beban operasional dengan pendapatan operasionalnya. Adapun standar rasio beban operasional dan pendapatan operasional (BOPO) menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004, adalah 94%-96%. Rumus rasio BOPO, yaitu:

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

2. *Profitability*

Menurut Sartono (2008) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Pengertian lain juga menyebutkan bahwa profitabilitas (*profitability*) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya (Mas'ud, 2008).

3. *Return On Assets (ROA)*

Return on Assets (ROA) menurut Rivai,dkk (2013:480) adalah kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva untuk memperoleh laba. Rasio ini mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya. Rasio ini dapat diperbandingkan dengan tingkat

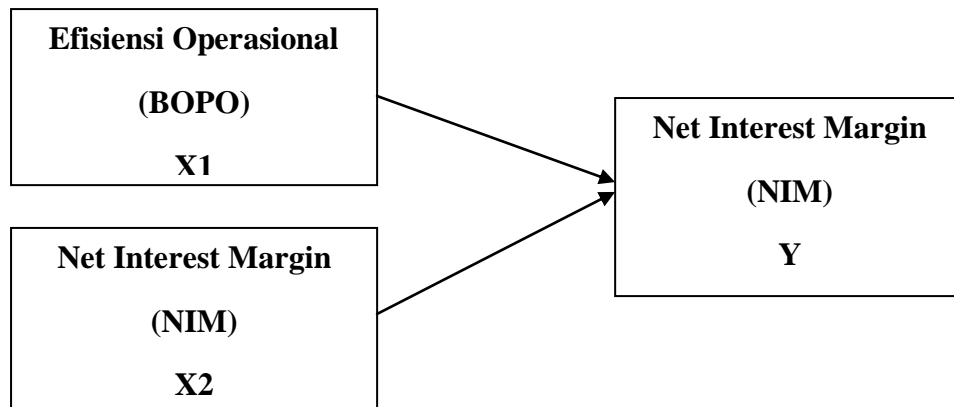
bunga bank yang berlaku. Untuk menghitung rasio ROA menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Semakin besar ROA, berarti semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai dan semakin baik posisi bank dari segi penggunaan aset.

KERANGKA KONSEPTUAL

Kerangka konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Efisiensi Operasional (BOPO) dan Net Interest Margin (NIM) terhadap Profitabilitas (ROA). Lokasi penelitian dilakukan pada LPD Di Kecamatan Payangan kabupaten Gianyar. Objek dari penelitian ini adalah Pengaruh BOPO dan NIM terhadap Profitabilitas LPD (ROA) pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara, seperti orang lain atau dokumen. Data sekunder yang berupa data-data laporan keuangan LPD SeKecamatan payangan, Kabupaten Gianyar Tahun 2016-2018.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah LPD di kecamatan payangan yang berjumlah 20 LPD. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling *Nonprobability sampling*, dimana dalam *Nonprobability sampling* memberikan peluang yang sama bagi setiap populasi yang akan digunakan sebagai sampel. Dalam teknik ini menggunakan *Purposive Sampling*, yaitu metode penetapan sampel dengan cara menentukan target dari elemen populasi yang diperkirakan paling cocok untuk dikumpulkan datanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan model analisis jalur dan menggunakan bantuan program SPSS 25.0 *for windows* untuk mengolah data, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Model yang dibuat bebas dari gejala asumsi klasik. Data yang digunakan terdistribusi normal, bebas dari gejala multikolinieritas, tidak mengandung heteroskedastisitas dan tidak mengandung gejala autokorelasi, ini berarti bahwa hasil regresi pada analisis jalur dapat digunakan untuk memprediksi.

Tabel 1.
Hasil Uji Asumsi Klasik menggunakan SPSS 25.0

UJI	SYARAT	HASIL	INTERPRETASI
Normalitas	Nilai Asymp.Sig (2-tailed) > 0,05	0.640	Terdistribusi normal
Multikoloniaritas	Nilai <i>tollerance</i> > 10% dan VIF<10	Tollerance = 0.752 VIF = 1.331	Bebas dari multikolinieritas
Autokorelasi	Diantara du=1.6518 dan 4-du= 2.3482	Nilai DW = 1.189	Tidak mengandung gejala autokorelasi
Heteroskedastisitas	Sign. > 0,05	BOPO = 0.141 NIM = 0.132	Tidak mengandung Heteroskedastisitas

Sumber: data diolah (2019)

Tabel 2
Hasil uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1 Regression	90.376	2	45.188	103.703	.000 ^a
Residual	24.838	57	.436		
Total	115.214	59			

Sumber: data diolah (2019)

Uji F terhadap variabel menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat) (Ghozali, 2018:98). Berdasarkan hasil uji statistik F pada Tabel 2, menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0,05. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa Hal ini menunjukkan bahwa Efisiensi Operasional dan Net Interest Margin secara bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Tabel 3
Hasil Uji Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.886 ^a	.784	.777	.66011	1.189

Sumber: data diolah (2019)

Tabel 3 diatas menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0.784 Hasil perhitungan determinasi diatas menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 78.4%. Hal ini berarti pengaruh Efisiensi Operasional (X_1) dan Net Interest Margin (X_2) terhadap profitabilitas (Y) sebesar 78.4%. sedangkan sisanya sebesar 21,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4
Hasil uji t

coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig	Collinearity Statistitcs	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VF
1(constanta)	17.911	1.151		15.568	.000		
BOPO	-.182	.014	-.915	-12.900	.000	.752	1.331
NIM	-1.7E005	.000	-.062	-.880	.382	.752	1.331

Pengujian statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Untuk menguji kebenaran koefisien regresi secara keseluruhan, nilai signifikansi t hitung dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil uji statistik t pada Tabel 4, pengaruh Efisiensi Operasional (BOPO), Net Interest Margin (NIM) terhadap Pofitabilitas(ROA) dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh Efisiensi Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan tabel 5.8 diperoleh hasil nilai t hitung sebesar -12.900 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti bahwa Efisiensi Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

2. Pengaruh Net Interest margin (BOPO) Terhadap profitabilitas

Berdasarkan tabel 5.8 diperoleh hasil nilai t hitung sebesar -880 dengan nilai signifikansi sebesar 0.382 yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti bahwa Net Interet Margin berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

Pembahasan Hasil Penelitian

- 1) Pengaruh Efisiensi Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas (ROA)
Berdasarkan dari hasil pengujian yang dilakukan bahwa Efisiensi Operasional (X_1) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien Beta Efisiensi Operasional (X_1) sebesar -0.182 bertanda negatif dengan signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05, berarti dapat disimpulkan bahwa efisiensi operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ponco (2008), Mawardi (2005), Pitriani (2010) dan Nusantara (2009) yang menemukan bahwa rasio BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.
- 2) Pengaruh Net Interest Margin Terhadap Profitabilitas (ROA)
Berdasarkan dari hasil pengujian yang dilakukan bahwa Net Interest Margin (X_2) mempunyai pengaruh negatif dan tidak Signifikan terhadap Profitabilitas (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien Beta Net Interest Margin (X_2) sebesar -1.7E-005 bertanda negative dengan signifikansi 0.382 yang artinya lebih besar dari 0,05, berarti dapat disimpulkan bahwa Net Interest Margin berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Net Interest Margin (NIM) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan LPD dalam mengelola aktiva produktifnya sehingga menghasilkan endapatan bunga bersih. Pendapatan bunga bersih didapat dari pengurangan dari pendapatan bunga dan beban bunga. Aktiva prroduktif yang dimaksud yaitu aktiva yang mampu menghasilkan bunga seperti surat berharga, pernyataan dan kredit yang ddiberian LPD kepada nasabahnya. menurut Almilia dan Herdiningtyas (2005:35), semakin besar rasio margin bunga bersih yang didapat oleh pihak LPD maka akan meningkatkan pendapatan bunga. Menurut purnamasari (2016) Net Interest Margin (NIM) berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Menurut wibowo (2016) NIM berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian purnamasari (2016), Wibowo (2016), yang menyatakan bahwa net interest margin (NIM) berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian ini menunjukkan bahwa net interest margin (NIM) tidak berpengaruh terhadap profitaabilitas.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan mengenai pengaruh masing-masing variabel yang telah dijelaskan, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut: Hasil pengujian penelitian menunjukkan bahwa Efisiensi Operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada LPD Kecamatan Payangan. Selain itu Net Interest Margin berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada LPD Kecamatan Payangan

Saran

Adapun beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan analisis yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengingat rasio Bopo berpengaruh terhadap ROA, maka kedepannya hendaknya lebih dapat menekan rasio BOPO.
- 2) Pihak LPD diharapkan untuk melakukan pengendalian atas pengeluaran operasional dengan cara mengontrol setiap pos-pos pengeluaran biaya yang terjadi, sehingga dapat mencegah penyimpanan maupun pembengkakan biaya usaha LPD yang akan berdampak pada peningkatan profitabilitas.
- 3) Bagi mahasiswa diharapkan menambahkan saran variabel lain yang bisa dipakai untuk mengukur tinggi rendahnya profitabilitas. Contohnya seperti LDR, CAR, NPM, penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPA)

Daftar Referensi

- Alifah , Y. B. 2014. Pengaruh CAR, NPL, BOPO, dan LDR pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012. Skripsi. Yogyakarta : FE Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sudiyanto, Bambang dan Rini Setiyowati, 2012. Pengaruh BOPO, NPL, NIM dan CAR Terhadap Kinerja Keuangan Bank. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, Vol 1, No 1.
- Ponco, Budi . 2008. Analisis CAR, NPL, BOPO, NIM, dan LDR Terhadap ROA (Studi Kasus pada perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007). *Tesis*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2008.
- Buyung, Ahmad. 2009. Analisis Pengaruh NPL, CAR, LDR , dan BOPO Terhadap profitabilitas bank (Perbandingan Bank Umum Go Publik dan Bank Umum Non Go Publik di Indonesia Periode Tahun 2005-2007), *Tesis* Universitas Depongoro, Semarang.
- Defri. 2012. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Likuiditas dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen*, Nomor 1, September 2012.
- Diana Puspitasari. 2012. Analisis pengaruh CAR, NPL, PDN, NIM, BOPO, LDR, dan Suku Bunga SBI terhadap ROA (studi pada Bank Devisa di Indonesia Periode 2003-2007). *Tesis*. Program Pascasarjana Magister manajemen, UNDIP Semarang.
- Eng, T.Sau. 2013. Pengaruh NIM, BOPO, LDR, NPL & CAR Terhadap ROA Bank Internasional Dan Bank Nasional Go Public periode 2007-2011. *Jurnal dinamika manajemen*, 1(3).
- Fahmi, I. 2012. Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: CV Alfabet.
- Kasmir. 2013. Analisis Laporan keuangan. Edisi pertama. Jakarta : rajawali, pers.
- Marnov, Nainggolan. 2009. Analisis Pengaruh LDR, NIM, dan BOPO terhadap ROA, *Skripsi*. Program sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.

- Rahman, Teddy. 2009. Analisis Pengaruh Car,NIM, BOPO, LDR, NPL Terhadap perubahan Laba (Studi Kasus Pada Bank Non Devisa Di Indonesia Periode 2003-2007). Tesis Program Studi Magister Manajemen Universitas Di Ponegoro Semarang.
- Restiyana, 2011. Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, LDR dan NIM terhadap Profitabilitas perbankan, *Skripsi*. Program sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Riski, Amriani, Fitri. 2012. Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, dan NIM terhadap LDR pada Bank BUMN Persero Di Indonesia Periode 2006-2010". Universitas Hasanuddin Makasar, *Skripsi*.
- Sebatiningrum, Nur Khasanah. 2006. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) , Likuiditas dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Skripsi*. Semarang Universitas Negeri Semarang.
- Sudiyanto, Bambang. 2010. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR, dan LDR terhadap Kinerja Keuangan pada sektor perbankan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2005-2008. *Jurnal Dinamika keuangan dan perbankan*. 2(2).
- Tan, S.E. 2013. Pengaruh NIM, BOPO,LDR, NPL dan CAR Terhadap ROA Bank Nasional Dan Bank Nasional Go Public Periode 2007-2011. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 1.
- Wahyuni, Rasyid Sri. 2012. Analisis Pengaruh LDR, NIM, dan Efisiensi terhadap ROA Bank Umum Indonesia. *Skripsi*. Universitas Hasanudin.
- Zulfikar, Taufik. 2014. Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO dan NIM Terhadap Kinerja Profitabilitas (ROA) Bank Perkreditan Rakyat di Indonesia *Jurnal Graduate Unpar*. 1(2): 889-921